

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Domba Sapudi adalah plasma nutfah asli dari Indonesia dan digolongkan ke dalam jenis ruminansia kecil yang dimanfaatkan untuk diambil dagingnya dan merupakan sumber daya genetik yang perlu dilestarikan keberadaanya. Dengan bertambahnya penduduk setiap tahun, kebutuhan terhadap protein hewani mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, hal ini didukung dengan meningkatnya jumlah populasi domba setiap tahun khususnya di wilayah kabupaten Jember. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2019) jumlah ternak domba di Kabupaten Jember mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga mencapai 81.196 ribu ekor pada tahun 2019.

Kondisi suhu lingkungan pada iklim tropis seperti di Indonesia membuat ternak beradaptasi untuk menyesuaikan diri pada lingkungan sekitarnya karena memperoleh tambahan panas dari lingkungan luar. Nurmi (2016) menyatakan bahwa respon fisiologis ternak seperti perubahan suhu rektal, frekuensi detak jantung, dan meningkatnya laju respirasi dapat dipengaruhi oleh meningkatnya suhu lingkungan. Ternak akan mengurangi aktivitas gerakanya serta banyak minum ketika suhu lingkungan meningkat untuk menyesuaikan suhu tubuhnya terhadap lingkungan sekitar.

Parameter lain yang menunjukkan Domba Sapudi memperoleh tambahan panas akibat dari meningkatnya suhu lingkungan sekitar adalah adanya perubahan fisiologis dan tingkah laku, seperti menurunnya nafsu makan dan metabolisme, meningkatnya konsumsi air minum, meningkatnya pengeluaran panas yang ditandai dengan meningkatnya suhu rektal, frekuensi detak jantung, dan laju respirasi (Qisthon dan Suharyati, 2007). Perubahan respon fisiologis diantara spesies, bangsa, dan individu berbeda-beda sehingga, informasi respons fisiologis dan daya adaptasi ternak terhadap iklim di suatu wilayah sangat diperlukan untuk tercapainya produktivitas ternak yang baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari pengamatan ini adalah bagaimana pengaruh antara suhu lingkungan terhadap respon fisiologis (suhu rektal, frekuensi detak jantung, dan laju respirasi) Domba Sapudi di UPT. PT dan HMT Jember.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang terjadi antara suhu lingkungan terhadap respon fisiologis (suhu rektal, frekuensi detak jantung, dan laju respirasi) Domba Sapudi di UPT. PT dan HMT Jember dan setelah diketahui pengaruhnya kemudian dianalisis serta dipelajari lebih lanjut agar tercapai produktivitas yang baik seperti Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH).

## **1.4 Manfaat**

Memberikan informasi kepada pembaca khususnya peternak Domba Sapudi tentang pengaruh suhu lingkungan terhadap respon fisiologis pada ternak Domba Sapudi.